



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	:	2018 - 2019.
Masa Persidangan ke-	:	I (Satu).
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	:	Eselon I Bekraf RI. 1. Wakil Kepala; 2. Sekretaris Utama; 3. Deputi Riset Edukasi dan Pengembangan; 4. Deputi Akses Permodalan; 5. Deputi Infrastruktur; 6. Deputi Pemasaran; 7. Deputi Fasilitasi HKI dan Regulasi; 8. Deputi Hubungan Antarlembaga dan Wilayah.
Hari/Tanggal	:	Senin, 1 Oktober 2018.
Pukul	:	10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	:	Dr.H. Abdul Fikri Faqih, M.M. Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	:	1. Pendalaman RKA K/L TA 2019 (lanjutan); 2. Lain-lain.
Hadir	:	40 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	:	1. Ricky Pesik (Wakil Kepala); 2. Restog Krisna Kusuma (Sekretaris Utama); 3. Abdur Rohim Boy Berawi (Deputi Riset Edukasi dan Pengembangan); 4. Fadjar Hutomo (Deputi Akses Permodalan); 5. Hari Santosa Sungkari (Deputi Infrastruktur); 6. Joshua Puji Mulia Simandjuntak (Deputi Pemasaran); 7. Ari Juliano Gema (Deputi Fasilitasi HKI dan Regulasi); 8. Endah Wahyu Sulistianti (Deputi Hubungan Antarlembaga dan Wilayah). Beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.35 WIB oleh Dr.H.Abdul Fikri Faqih, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari masing-masing pejabat eselon I Bekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Pendalaman RKA/KL TA 2019.

Berdasarkan Nota Keuangan RAPBN TA 2019 dan RDP Komisi X DPR RI dengan Kepala Bekraf RI tanggal 5 September 2018, Pagu Anggaran (Sementara) Bekraf RI pada RAPBN TA 2019 sebesar **Rp.657.151.214.000,-** (*enam ratus lima puluh tujuh miliar seratus lima puluh satu juta dua ratus empat belas ribu rupiah*) yang dialokasikan untuk:

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2019
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya	173.868.667.000
Pengembangan Ekonomi Kreatif	483.282.537.000
Deputi Riset Edukasi dan Pengembangan	92.702.922.000
Deputi Akses Permodalan	47.270.569.000
Deputi Infrastruktur	125.104.470.000
Deputi Pemasaran	133.489.029.000
Deputi Fasilitasi HKI dan Regulasi	52.429.690.000
Deputi Hubungan Antarlembaga dan Wilayah	32.285.857.000
TOTAL	657.151.214.000

Selanjutnya masing-masing unit kerja Bekraf RI menyampaikan paparan dan penjelasan sebagai berikut:

1. **Deputi Riset Edukasi dan Pengembangan** menyampaikan paparan dan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Keluaran	Target	Lokasi Kegiatan
Pengembangan <i>Big Data</i> Ekonomi Kreatif	2 Database	Pusat
Direktori data dan Pusat unggulan Ekraf	1 Direktori Data	Pusat
Edukasi SDM Ekraf melalui IKKON, <i>Coding Mum</i> dan lain-lain	11.200 orang	31 Provinsi dan 55 Kab/kota.

2. **Deputi Akses Permodalan** menyampaikan paparan dan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Keluaran	Target/Anggaran	Lokasi kegiatan
Pelaku Ekraf yang mendapat bimbingan teknis akses permodalan	2.775 orang	23 Provinsi dan 20 Kab/Kota.
Peningkatan Permodalan untuk pelaku Ekraf pada akses non perbankan	245 miliar rupiah	9 Provinsi di Indonesia 3 Negara (<i>India, Amerika Utara dan Korsel</i>)

Peningkatan Permodalan untuk pelaku Ekraf pada akses perbankan	4.840 miliar rupiah	19 Provinsi dan 31 Kab/Kota
--	---------------------	-----------------------------

3. **Deputi Infrastruktur** menyampaikan paparan dan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Keluaran	Target	Lokasi Kegiatan
Fasilitasi peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur fisik bagi pelaku Ekraf	16 Unit	13 Provinsi dan 9 Kab/Kota
Pelaku Ekraf yang mendapatkan fasilitas infrastruktur fisik	2.250 Orang	15 Provinsi dan 24 Kab/Kota
Fasilitasi peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur TIK bagi pelaku Ekraf	7.500 Orang	12 Provinsi dan 13 Kab/Kota
Fasilitasi <i>pre-startup</i>	150 Orang	11 Kab/Kota

4. **Deputi Pemasaran** menyampaikan paparan dan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Keluaran	Target	Lokasi Kegiatan
Pelaku Ekraf yang mendapatkan fasilitasi promosi dalam negeri	2.050 orang	16 Provinsi dan 23 Kab/Kota
Fasilitasi produk Ekraf di pameran/ <i>roadshow</i> luar negeri (produk)	25 Produk	DKI Jakarta, Bali, London, Amerika Serikat, Tiongkok, United Kingdom, Jepang, Australia, dan Italia.

5. **Deputi Fasilitasi HKI dan Regulasi** menyampaikan paparan dan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Keluaran	Target	Lokasi Kegiatan
Fasilitasi pengakuan HKI bagi pelaku Ekraf	1.875 Produk	21 Provinsi dan 20 Kab/Kota
Pelaku Ekraf yang mendapat bimbingan teknis dan workshop HKI	2.250 Orang	25 Provinsi dan 17 Kab/Kota 2 Luar negeri (Eropa Barat: London dan Hamburg).
Fasilitasi sertifikasi profesi bagi pelaku Ekraf	3.000 Orang	13 Provinsi dan 11 Kab/Kota
Penyusunan RUU Ekraf	1 Naskah	Pusat

6. **Deputi Hubungan Antarlembaga dan Wilayah** menyampaikan paparan dan penjelasan sebagai berikut:

Indikator Keluaran	Target	Lokasi Kegiatan
Kerjasama yang dioperasionalkan di Dalam Negeri (kerjasama)	9 Kerjasama	9 Provinsi dan 12 Kab/Kota
Kerjasama yang dioperasionalkan di Luar Negeri (kerjasama)	8 Kerjasama	6 Provinsi dan 3 Kab/Kota 6 di Luar Negeri

7. **Sekretaris Utama** menyampaikan paparan dan penjelasan program dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya dalam bentuk:
 - a. Peningkatan pengelolaan Bekraf RI dengan target Opini Laporan Keuangan Bekraf RI oleh BPK, dengan target predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
 - b. Pembangunan/pengadaan tahap awal gedung Bekraf.
8. Pada Tahun 2016 s/d 2018, Bekraf RI telah melakukan Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia (PMK3I) terhadap 50 Kabupaten/Kota dan Nota Kesepahaman Bekraf dengan 10 Provinsi serta 38 Kabupaten/Kota menghasilkan 50 Nota Kesepahaman Bekraf.

B. USULAN TAMBAHAN.

Kepala Bekraf RI telah mengirimkan surat kepada Pimpinan Komisi X DPR RI pada tanggal 6 September 2018 Nomor PR.04.01/261/2018, perihal Usulan Tambahan Alokasi Anggaran TA 2019 sebesar Rp101.500.000.000 (***Seratus satu miliar lima ratus juta rupiah***) dan surat Nomor PR.04.01/320/2018 tanggal 27 September 2018 perihal **Perubahan Kegiatan** Usulan Tambahan Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

PROGRAM/ KEGIATAN/OUTPUT	PAGU ANGGARAN TAHUN 2019	USULAN KEGIATAN	USULAN TAMBAHAN ANGGARAN	JUMLAH
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya	173.868.667.000	Peningkatan Kapasitas SDM di Lingkungan Bekraf	25.000.000.000	198.868.677.000
Pengembangan Ekonomi Kreatif	483.282.537.000		76.500.000.000	559.782.537.000
Deputi Riset Edukasi dan Pengembangan	92.702.922.000	1. Lomba Cipta Lagu Anak 2. Bekraf Festival	6.000.000.000	98.702.922.000
Deputi Akses Permodalan	47.270.569.000	Go Start-Up Indonesia	5.500.000.000	52.770.569.000
Deputi Infrastruktur	125.104.470.000	Pembangunan Misbar	11.000.000.000	136.104.470.000
Deputi Pemasaran	133.489.029.000	1. Fasilitas Pelaku Kreatif Dalam Kegiatan Pasar Seni 2. Kampanye Produk Kreatif dalam dan luar negeri	26.000.000.000	159.489.029.000
Deputi Fasilitasi HKI dan Regulasi	52.429.690.000	1. Fasilitasi Sertifikasi Profesi. 2. Fasilitasi Indikasi Geografis	10.000.000.000	62.429.690.000
Deputi Hubungan Antarlembaga dan Wilayah	32.285.857.000	1. Travel Grant 2. MoU,	18.000.000.000	50.285.857.000

PROGRAM/ KEGIATAN/OUTPUT	PAGU ANGGARAN TAHUN 2019	USULAN KEGIATAN	USULAN TAMBAHAN ANGGARAN	JUMLAH
		Optimalisasi Satu Pintu, Sosialisasi <i>Reindekraf</i> dan <i>Roadmap</i> <i>Reindekraf</i>		
TOTAL	657.151.214.000		101.500.000.000	758.651.214.000

C. SIKAP DAN PANDANGAN KOMISI X DPR RI.

1. Komisi X DPR RI dapat menyetujui pagu anggaran Bekraf RI pada RAPBN TA 2019, sebesar **Rp.657.151.214.000,-** (*enam ratus lima puluh tujuh miliar seratus lima puluh satu juta dua ratus empat belas ribu rupiah*), dengan catatan:
 - a. Sebaran program dan kegiatan Bekraf RI harus mengutamakan proporsionalitas dan keadilan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka pencapaian serapan anggaran, sehingga mampu mengoptimalkan potensi-potensi ekraf di daerah, yang disesuaikan dengan Renstra Bekraf RI.
 - b. Mengutamakan pembangunan ruang kreatif di dunia maya yang memungkinkan masyarakat mudah mengakses semua program ekonomi kreatif.
 - c. Penyusunan *big data* ekonomi kreatif harus terintegrasi dengan sistem pendataan yang lain agar pelaksanaan program lebih fokus dan terarah.
 - d. Menyusun *grand design* ekonomi kreatif, skema anggarannya, serta langkah strategis untuk menghadapi era industri 4.0.
2. Komisi X DPR RI mendorong Bekraf RI untuk meminta penjelasan kepada Kemenkeu RI dan Bappenas RI terkait anggaran pembangunan gedung Bekraf RI.
3. Terhadap usulan tambahan anggaran Bekraf RI sejumlah **Rp101.500.000.000** (*Seratus satu miliar lima ratus juta rupiah*) pada RAPBN TA 2019, Komisi X DPR RI meminta Bekraf RI mengutamakan program-program yang fokus mendukung dan memberikan nilai tambah (*added value*) ekonomi kreatif di daerah.

Sehingga total pagu anggaran (sementara) Bekraf RI pada RAPBN TA 2019 menjadi sebesar **Rp.758.651.214.000** (*tujuh ratus lima puluh delapan miliar enam ratus lima puluh satu juta dua ratus empat belas ribu rupiah*), dengan rincian sumber anggaran sebagai berikut:

a. Nota Keuangan RAPBN TA 2019 : Rp.657.151.214.000,-
b. Usulan Tambahan Bekraf RI : Rp.101.500.000.000,-
TOTAL : Rp.758.651.214.000,-

(*tujuh ratus lima puluh delapan miliar enam ratus lima puluh satu juta dua ratus empat belas ribu rupiah*).

4. Komisi X DPR RI meminta Bekraf RI untuk menyerahkan jawaban tertulis terhadap tanggapan, pertanyaan dan masukan Anggota Komisi X DPR RI dalam poin C.1 yang belum terjawab, paling lambat tanggal 5 Oktober 2018.

III. **PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 14.25 WIB.

KETUA RAPAT,


DR. H. ABDUL FIKRI FAQIH, M.M.